

ABSTRAK

H. Muhammad Fahudi, 2011, *Peranan Majelis Taklim An Nur dalam Pembinaan Jamaah di Kelayan A II Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Dra. Tarwilah M.Ag

Kata kunci: Peranan, Majelis Taklim, Pembinaan

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana peranan majelis taklim An Nur dalam pembinaan jamaah di Kelayan A II Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dan apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan jamaah di RT 15 dan 16 Kelayan A II tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan majelis taklim An Nur dalam terhadap jamaah di Kelayan A II Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dan apakah faktor pendukung dan penghambat peranan majelis taklim An Nur dalam pembinaan jamaah di Kelayan A II

Subjek penelitian ini adalah pengelola dan jamaah pada majelis taklim An Nur di Kelayan A II Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin beberapa orang di RT 15 dan 16. Sedangkan objek penelitian ini adalah bagaimana peranan majelis taklim An Nur dalam pembinaan jamaah di Kelayan A II Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dan apakah faktor pendukung dan penghambatnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik wawancara, observasi dan dokumenter. Adapun teknik pengolahan data digunakan adalah editing dan klasifikasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan majelis taklim An Nur dalam pembinaan jamaah di Kelayan A II Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin itu aktivitas yang dilakukan dalam majelis taklim dan komponen pendidikan yang terdapat dalam majelis taklim. Adanya peranan majelis taklim tersebut karena ada faktor pendukung berupa penceramah yang sangat menunjang proses kegiatan majelis taklim, pengelola yang terus memberikan fasilitas terbaik dan apresiasi berupa penarikan hadiah, jamaah yang semakin bertambah tiap tahunnya dan materi yang disampaikan sesuai dengan kegiatan kehidupan sehari-hari. Meskipun di sisi lain ada faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan majelis taklim yaitu lingkungan yang padat akan penduduk dengan ditutupnya jalan apabila pengajian dilaksanakan dan waktu pelaksanaan yang terkadang ada sebagian warga sekitar majelis taklim mengadakan perkawinan karena diadakan setiap hari minggu.